

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang mempunyai hubungan yang sama antara teori dan data hasil pengkajian terhadap gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien post operasi *cholelithiasis* di Ruang Bedah Umum RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. Selain itu dari hasil pengkajian disimpulkan bahwa, pasien 1 mengeluh nyeri pada luka post operasi di perut kanan, nyeri dirasakan bertambah jika bergerak dan berpindah posisi nyeri berkurang saat istirahat, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk benda tajam, skala nyeri 5, nyeri dirasakan hilang timbul dan pada pasien 2 pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi di perut sebelah kanan, nyeri dirasakan bertambah jika bergerak dan berpindah posisi nyeri berkurang saat istirahat, dirasakan seperti tusuk-tusuk benda tajam pada daerah luka post operasi di perut sebelah kanan, skala nyeri 6, nyeri dirasakan hilang timbul.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakan pada kedua pasien post operasi *cholelithiasis* dari hasil pengkajian sama, yaitu gangguan rasa nyaman (nyeri akut) berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur (nyeri).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien yaitu pasien 1 dan pasien 2 adalah manajemen nyeri, dukungan mobilisasi dan dukungan tidur.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan kepada kedua subjek asuhan yaitu manajemen nyeri yang

digunakan untuk mengatasi nyeri akut, dukungan mobilisasi untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik dan dukungan tidur untuk mengatasi gangguan pola tidur dilakukan selama tiga hari berturut-turut mulai dari tanggal 2-4 Januari 2024 untuk pasien 1 dan tanggal 4-6 Januari 2024 untuk pasien 2.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari berturut-turut pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah gangguan rasa nyaman (nyeri akut) didapatkan bahwa keluhan nyeri menurun pada pasien 1 dari skala nyeri 5 menurun menjadi skala nyeri 2, sedangkan pada pasien 2 dari skala nyeri 6 menurun menjadi skala nyeri 3, meringis menurun, sikap protektif menurun, pergerakan ekstremitas meningkat, rentang gerak range of motion (ROM) meningkat, kekuatan otot meningkat, kecemasan menurun, kelemahan fisik menurun, keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, keluhan pola tidur berubah membaik, dan keluhan istirahat tidak cukup membaik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari capaian penulis menyarankan:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Harapan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien post operasi *cholelithiasis* di Ruang Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, dan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yaitu proses pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

- a. Tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan maksimal seperti head to toe agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif.
- b. Tahap perumusan diagnosis diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien
- c. Tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI.
- d. Tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai Standar

Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dan terstruktur dengan baik agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.

- e. Tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

2. Bagi Institusi Program Studi DIII Keperawatan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan agar semua dapat membacanya tentang *cholelithiasis* jurusan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medikal bedah khususnya pada gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien post operasi *cholelithiasi*.

3. Bagi penulis selanjutnya

Harapkan bagi penulis selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien *cholelithiasis*. Penulis selanjutnya bisa melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) tidak hanya di individu saja, melainkan bisa di area keluarga dan gerontik.